

## V. SIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pola Kemitraan dan Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Ikan Lele (Studi Kasus : Usaha Pembibitan dan Pembesaran ) dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pola kemitraan antara pembudidaya ikan lele dengan Usaha Pembibitan dan Pembesaran di Desa Bingkulu, Kecamatan Tambang Ulang, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan ialah menggunakan sistem pola kemitraan operasional agribisnis (KOA). Dimana pihak pembudidaya menyediakan kolam dan tenaga kerja, sedangkan pihak Usaha Pembibitan dan Pembesaran menyediakan sarana produksi, seperti bibit ikan lele, pakan pelet dan telur ayam afkir, serta vitamin. Serta Usaha Pembibitan dan Pembesaran menanggung biaya angkut dan turut serta dalam memberikan bimbingan teknis selama proses budidaya pembesaran berlangsung, serta memberikan jaminan kepastian pasar kepada pembudidaya.
2. Kelayakan usaha budidaya pembesaran ikan lele dengan bermitra pada Usaha Pembibitan dan Pembesaran ialah sudah layak atau menguntungkan dengan nilai B/C sebesar 1,35.
3. Berdasarkan hasil analisis SWOT diketahui bahwa Usaha Pembibitan dan Pembesaran terletak pada kuadran I, yang berarti situasi ini sangat menguntungkan dan termasuk dalam tipe strategi manajemen. Sehingga strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini ialah strategi SO (*Strenghts – Opportunities*) yaitu mendukung kebijakan pertumbuhan (*Growth Oriented*)

*Strategy*) dengan cara memaksimalkan kekuatan yang ada dengan memanfaatkan peluang.

## **5.2 Saran**

1. Pola kemitraan yang dilakukan oleh Usaha Pembibitan dan Pembesaran telah berjalan dengan baik dengan prinsip saling menguntungkan. Sehingga Usaha Pembibitan dan Pembesaran menambah jumlah pembudidaya ikan lele untuk bermitra, agar dapat meningkatkan kapasitas produksi.
2. Kelayakan usaha budidaya ikan lele dengan bermitra memberikan keuntungan sehingga sebaiknya pembudidaya dapat memanajemen keuntungan yang ada agar dapat memperbesar usaha yang dijalankan.
3. Alternatif strategi yang dapat diterapkan ialah : mempertahankan mutu dan kualitas ikan lele dan mengembangkan pembibitan dan pembesaran jenis ikan yang lain.